

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, meliputi tempat maupun sumber data, secara umum penelitian yang penulis usung termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk dalam kualitatif deskriptif karena keberadaan data yang dikumpulkan memiliki corak kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya, penelitian ini dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek. Penulis akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka.

Dalam prakteknya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu “Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo”,

Maka penelitian fokus pada mendeskripsikan informasi yang ada di lokasi, dengan variabel yang telah diteliti. Dalam pelaksanaannya terdapat upaya mencatat, menganalisa, dan interpresentasikan masalah.

---

<sup>1</sup> Robert L. Bogdan dan Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for education, an introduction to theory and Methods* (Boston: Allin and Bacon, 2014), h, 2

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang mana peneliti nantinya akan melakukan pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan analisis data.<sup>2</sup> Jadi, yang menjadi instrumen/alat dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti harus menguasai penelitian yang dilakukannya baik jenis dan metode penelitian yang digunakannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Syarif Hidayatullah Lirboyo Kediri. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>3</sup> Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.

## **D. Sumber dan Jenis Data**

---

<sup>2</sup> Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, h.305

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)., hal. 310

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat *to learn about the people* (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek).

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian di atas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses tertentu. Contohnya penelitian yang mengamati tumbuhnya jagung, sumber datanya adalah jagung, sedangkan objek penelitiannya adalah pertumbuhan jagung.

Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut “Responden”, yaitu

orang yang memberikan “Respon” atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

b. Peristiwa Atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

c. Tempat Atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya.

d. Dokumen atau Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan

suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base surat-surat rekaman gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Demi merealisasikan penelitian ini, berikut beberapa cara/teknik yang akan dilakukan oleh penulis;

##### **a. Observasi**

Cara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari sebuah pengamatan, pencatatan akan gejala-gejala yang diselidiki. Kegunaan teknik ini untuk mengakomodir data tempat, peristiwa, dan lainnya demi menghasilkan gambaran yang lebih jelas.

Dalam lapangan penulis akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, santri, pengurus dan lain sebagainya yang terjadi di pondok pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.

##### **b. Dokumentasi**

Teknik selanjutnya yakni dokumentasi, dalam prakteknya teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen yang ada di tempat penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, memerlukan data letak geografis (seperti tertera), sejarah berdiri, jumlah sumber daya manusia (SDM), dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h, 73

c. Wawancara

Teknik yang terakhir ini adalah teknik utama yang akan digunakan selama penelitian ini. Wawancara adalah proses pengambilan informasi dengan model tanya jawab dari dua orang atau lebih dan dilakukan secara *face to face*.

Teknik ini begitu urgen, karena dengannya sumber data lebih valid karena penulis akan bersinggungan langsung dengan pelaksana kegiatan yang diteliti.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaannya nanti, wawancara akan ditujukan terkait metode dan tujuan utama dari pelaksana terkait Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren HM. Syarif Hidayatullah Lirboyo.

**F. Teknik Analisis Data**

Bagian ini merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan dan sistematisasi agar data yang telah dihimpun menjadi sumber akademis dan ilmiah. Analisis ini bersifat berkelanjutan dan akan berkembang sepanjang program penelitian ini dilaksanakan.

Analisis ini harus dimulai sejak awal penetapan masalah hingga setelah semua data terhimpun dan siap dijadikan sumber informasi yang valid. Pentingnya penentuan masalah penelitian bagi seorang penulis adalah bukti bahwa ia telah melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan teori dan metode yang telah dipilih.

Fungsi lain dari analisis data adalah penyaringan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan juga cara untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan data

---

<sup>5</sup> Colid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: bumi Aksara, 2019), h, 83

yang telah dikumpulkan.

Secara umum berikut beberapa tahap analisis dalam penelitian yang akan digunakan oleh penulis:

a. Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan ada beberapa kegiatan seperti penetapan fokus penelitian, penyusunan temuan, pembuatan rencana, dan pengembangan dalam rangka pengumpulan data.

b. Reduksi Data

Selanjutnya adalah proses pemilihan, pemutus perhatian, dan penyederhanaan. Dalam pelaksanaannya reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara ringkas, pada bagian ini ada penyajian data, penentuan, dan penyaringan data yang berkaitan dan data yang tidak berkaitan dengan tema.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.<sup>6</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit, hlm. 271

teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>7</sup> Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>8</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap penelitian terakhir. Tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini dilakukan sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian. Yang meliputi, persiapan rencana penelitian, pemilihan bidang penelitian, mengurus perizinan lokasi penelitian, evaluasi lapangan pendahuluan, pemilihan dan penguasaan penyedia informasi, penyiapan peralatan dan perlengkapan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan Lapangan ini meliputi, memahami latar belakang penelitian, dan persiapan diri memasuki bidang penelitian dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 373

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h. 374

#### 4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis.

